

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan hal yang menarik untuk dibahas, karena merupakan suatu peristiwa sehari-hari. Dalam suatu proses pembelajaran terdapat dua pelaku yaitu guru dan siswa. Dalam suatu proses pembelajaran ada suatu tujuan yang harus dicapai, baik dari sisi guru maupun murid. Tujuan tersebut dipersatukan menjadi tujuan instruksional.

Menurut Sagala (2005:136), “pembelajaran adalah pengembangan pengajaran secara sistematis yang digunakan secara khusus dengan menampakan teori-teori pembelajaran untuk menjamin kualitas pembelajaran. Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa pembelajaran harus direncanakan sesuai dengan konsep pendidikan dan disusun desain pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan”.

Penerapan model pembelajaran yang diterapkan di SMAN 1 Majalengka masih belum dapat mencapai 100% lulus KKM oleh seluruh murid kelas XI IPS. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Perolehan Nilai Kelas XI IPS

No.	Kelas	Jumlah Murid	Nilai Rata – Rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Presentase Kelulusan Siswa (%)
1	XI IPS 1	27	79.5	87	67	66,67
2	XI IPS 2	27	64	80	50	59,26
3	XI IPS 3	28	79.8	95	62	71,43

lis Badriyah Anitasari, 2012

Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (Ctl) Dengan Prinsip *Constructivisme, Questioning, Inquiry, Dan Learning Community* Terhadap Hasil Belajar Siswa: Studi Eksperimen Siswa Kelas Xi Ips 3 Pada Mata Pelajaran Geografi Di Sman 1 Majalengka

4	XI IPS 4	26	96	100	80	100
JUMLAH		108				

Berbagai – macam model dapat diterapkan dalam suatu proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Dalam proses pembelajarannya, apa yang dipelajari, terkait dengan apa yang ada di sekitarnya, atau kejadian yang telah mereka ketahui dan terjadi di lingkungan sekitar mereka. Sehingga secara tidak langsung model pembelajaran ini telah mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa, sehingga siswa dapat membuat hubungan antara pengetahuan yang mereka miliki dengan aplikasinya pada kehidupan sehari – hari.

Karena dalam kenyataannya siswa harus mengerti mengenai makna belajar, apa manfaatnya, dalam status apa mereka, dan bagaimana cara mencapainya. Mereka akan menyadari bahwa materi yang diajarkan tersebut bermanfaat bagi kehidupan mereka. Apabila pemikiran tersebut telah terbentuk, maka dengan sendirinya motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran akan lebih meningkat, dan siswa akan mengikuti proses pembelajaran dengan seksama. Bila hal tersebut terjadi, dapat dipastikan selain materi tersampaikan dengan baik, tujuan pembelajaran juga akan tercapai dengan sendirinya.

Menurut Kusnandar, (2007:499), “model pembelajaran CTL memiliki beberapa keunggulan, diantaranya bersifat *real world learning* yang mengutamakan pengalaman nyata, berpikir tingkat tinggi, berpusat pada siswa,

lis Badriyah Anitasari, 2012

Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)* Dengan Prinsip *Constructivisme, Questioning, Inquiry, Dan Learning Community* Terhadap Hasil Belajar Siswa: Studi Eksperimen Siswa Kelas Xi Ips 3 Pada Mata Pelajaran Geografi Di Sman 1 Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

siswa aktif, kritis, dan kreatif, pengetahuan bermakna, dan kegiatannya bukan mengajar, tapi belajar”.

Menurut Johnson (2011:62), “kesesuaian antara cara alam bekerja dan CTL membantu kita mendefinisikan CTL dan membantu kita memahami bagaimana CTL membuka jalan bagi semua siswa untuk mencapai keunggulan akademik”.

CTL dapat digunakan pada proses pembelajaran Geografi. Hal ini terjadi karena pada model CTL proses pembelajaran berupa penerapan materi pada kehidupan sehari - hari, dan pada mata pelajaran Geografi yang dikaji adalah semua yang ada di bumi, mulai dari litosfer, atmosfer, antroposfer, biosfer, dan hidrosfer. Oleh karena itu, penerapan CTL pada pembelajaran Geografi dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran Geografi di SMAN 1 Majalengka untuk saat ini masih belum mahir dalam penggunaan model pembelajaran CTL, padahal dari penjelasan di atas dapat kita ketahui bahwa model pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Proses pembelajaran di SMAN 1 Majalengka cenderung menggunakan metode tugas. Hal ini terbukti dari banyaknya tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa, baik dalam bentuk tugas kelompok maupun tugas individual. Oleh karena itu penulis mencoba menerapkan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Geografi di SMAN 1 Majalengka.

Tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Geografi. Hal ini mengacu pada penjelasan sebelumnya yang

lis Badriyah Anitasari, 2012

Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (Ctl) Dengan Prinsip *Constructivisme, Questioning, Inquiry, Dan Learning Community* Terhadap Hasil Belajar Siswa: Studi Eksperimen Siswa Kelas Xi Ips 3 Pada Mata Pelajaran Geografi Di Sman 1 Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menjelaskan bahwa CTL memiliki beberapa keunggulan yang dapat membuat siswa meningkat hasil belajarnya.

Dalam penelitian ini prinsip CTL yang digunakan hanya empat, yaitu prinsip *constructivisme*, *inquiry*, *questioning*, dan *learning community*. Ada empat alasan yang menyebabkan penulis hanya mengambil 4 prinsip saja dari model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL).

Di lapangan, para guru membentuk pengetahuan pada siswa secara mendadak, sehingga siswa cenderung hanya hafal pada saat itu saja. Hal ini mengakibatkan tidak ada penyimpanan pengetahuan dalam waktu yang lama pada memori siswa (*long term memory*). Sedangkan pada mata pelajaran Geografi antara materi yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan, sehingga dibutuhkan memori dalam jangka waktu yang lama pada siswa. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran Geografi perlu menggunakan prinsip konstruktivisme (*constructivisme*).

Dalam proses pembelajaran, diperlukan adanya suatu interaksi antara murid dan guru. Karena ada suatu keadaan dimana siswa tidak mengerti mengenai apa yang sedang diajarkan oleh guru. Dalam proses pembelajaran Geografi terdapat beberapa hal yang terkadang sulit untuk dipahami oleh siswa, sehingga kegiatan bertanya merupakan bagian penting dalam melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran Geografi perlu menggunakan prinsip bertanya (*questioning*).

lis Badriyah Anitasari, 2012

Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (Ctl) Dengan Prinsip *Constructivisme*, *Questioning*, *Inquiry*, Dan *Learning Community* Terhadap Hasil Belajar Siswa: Studi Eksperimen Siswa Kelas Xi Ips 3 Pada Mata Pelajaran Geografi Di Sman 1 Majalengka

Pada proses pembelajaran di sekolah, terkadang siswa tidak diberi kesempatan untuk menemukan sendiri pengetahuan yang belum diketahuinya, karena kecenderungan guru memberikan seluruh materi secara terus menerus, tanpa memperhatikan siswa. Geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang dalam proses pembelajarannya terkadang siswa dapat menemukan pengetahuan mereka sendiri dalam kehidupan sehari – hari, sehingga mereka hanya perlu mengaitkan pengetahuan yang mereka miliki dengan materi yang diajarkan. Semakin banyak pengetahuan yang mereka temukan sendiri, maka siswa akan semakin mudah memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran Geografi perlu menggunakan prinsip menemukan (*inquiry*).

Dalam suatu kelas, terkadang terjadi ketidakmerataan penyebaran materi, artinya disini ada siswa yang mengerti mengenai materi yang diajarkan, namun ada juga siswa cenderung masih belum memahami mengenai materi tersebut. Pada mata pelajaran Geografi, pemahaman materi sangat dibutuhkan agar dapat melanjutkan pada materi selanjutnya. Proses pemerataan pemahaman dapat dilakukan dengan cara berbagi pengetahuan antar siswa. Hal inilah yang menyebabkan belajar kelompok lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa jika dibandingkan dengan belajar secara individual. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran Geografi perlu menggunakan prinsip masyarakat belajar (*learning community*)

Oleh karena itu penulis mengambil judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Dengan Prinsip *Constructivisme*,

lis Badriyah Anitasari, 2012

Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (Ctl) Dengan Prinsip *Constructivisme, Questioning, Inquiry, Dan Learning Community* Terhadap Hasil Belajar Siswa: Studi Eksperimen Siswa Kelas Xi Ips 3 Pada Mata Pelajaran Geografi Di Sman 1 Majalengka

Questioning, Inquiry, Dan Learning Community Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Eksperimen siswa kelas XI IPS 3 pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN 1 Majalengka)”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh hasil tes siswa antara sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran pada kelompok eksperimen yang menggunakan empat prinsip model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL)?
2. Apakah terdapat pengaruh hasil tes siswa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran pada kelompok kontrol yang menggunakan metode tugas?
3. Apakah terdapat pengaruh hasil belajar siswa kelompok eksperimen dengan siswa kelompok kontrol?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh hasil tes siswa antara sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran pada kelompok eksperimen yang menggunakan empat prinsip model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL).
2. Untuk menganalisis pengaruh hasil tes siswa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran pada kelompok kontrol yang menggunakan metode tugas.

lis Badriyah Anitasari, 2012

Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (Ctl) Dengan Prinsip *Constructivisme, Questioning, Inquiry, Dan Learning Community* Terhadap Hasil Belajar Siswa: Studi Eksperimen Siswa Kelas Xi Ips 3 Pada Mata Pelajaran Geografi Di Sman 1 Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Untuk menganalisis pengaruh hasil belajar siswa kelompok eksperimen yang dengan siswa kelompok kontrol.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis mengenai proses belajar mengajar yang menggunakan model CTL, dan cara meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam mengatasi kesulitan - kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, serta sebagai dasar pertimbangan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dan mutu proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran geografi.

3. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru SMA dalam menerapkan model pembelajaran *contextual teaching and learning* yang tepat serta dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengembangkan dan menerapkan pembelajaran yang berorientasi pada siswa.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional membahas tentang yang dirumuskan untuk setiap variabel harus melahirkan indikator – indikator dari setiap variabel yang diteliti yang kemudian dijabarkan dalam instrumen penelitian.

lis Badriyah Anitasari, 2012

Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (Ctl) Dengan Prinsip *Constructivisme, Questioning, Inquiry, Dan Learning Community* Terhadap Hasil Belajar Siswa: Studi Eksperimen Siswa Kelas Xi Ips 3 Pada Mata Pelajaran Geografi Di Sman 1 Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Hasil Belajar Geografi

Hasil belajar diperoleh setelah akhir proses pembelajaran, yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyerap dan memahami apa yang telah diajarkan. Dari sisi guru tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, dan dari sisi siswa hasil belajar merupakan puncak proses belajar.

Kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu bahan yang telah diajarkan dapat diketahui berdasarkan penilaian oleh guru. Untuk hasil belajarnya sendiri adalah berbentuk nilai numerik yang diukur dengan cara tes tertulis objektif (pre tes dan pos tes), menilai tingkat keaktifan siswa, dan tugas. Diharapkan dengan alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang menjadi kajian penelitian ini.

2. Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL)

Menurut Johnson (2011:66) CTL mampu menghubungkan isi dari subjek – subjek akademik dengan konteks kehidupan keseharian mereka untuk menemukan makna.

Ketika siswa sudah mengetahui makna dan manfaat dari pembelajaran yang ia ikuti, maka dengan sendirinya siswa tersebut akan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Bila hal tersebut telah terjadi, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Pemanfaatan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Dengan Prinsip *Constructivisme, Questioning, Inquiry, Dan Learning Community*

lis Badriyah Anitasari, 2012

Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (ctl) Dengan Prinsip *Constructivisme, Questioning, Inquiry, Dan Learning Community* Terhadap Hasil Belajar Siswa: Studi Eksperimen Siswa Kelas Xi Ips 3 Pada Mata Pelajaran Geografi Di Sman 1 Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Menurut Kusnandar (2007): CTL mempunyai tujuh prinsip utama pembelajaran efektif, yaitu: Konstruktivisme (Constructivisme), Bertanya (Questioning), Menemukan (Inquiry), Masyarakat Belajar (Learning Community), Pemodelan (Modeling), Refleksi (Reflection), dan Penilaian Sebenarnya (Authentic Assessment).

Dalam penelitian ini, yang dikembangkan adalah 4, yaitu Konstruktivisme (Constructivisme), Bertanya (Questioning), Menemukan (Inquiry), dan Masyarakat Belajar (Learning Community).

3. Metode Tugas

Roestiyah (1996:132) mengatakan teknik pemberian tugas memiliki tujuan agar siswa menghasilkan hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu menjadi lebih terintegrasi.

F. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, maka hipotesis yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H₀):

Tidak terdapat pengaruh hasil tes siswa antara sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran pada kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL).

Hipotesis Alternatif (H₁):

lis Badriyah Anitasari, 2012

Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (Ctl) Dengan Prinsip *Constructivisme, Questioning, Inquiry, Dan Learning Community* Terhadap Hasil Belajar Siswa: Studi Eksperimen Siswa Kelas Xi Ips 3 Pada Mata Pelajaran Geografi Di Sman 1 Majalengka

Terdapat pengaruh hasil tes siswa antara sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran pada kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL).

2. Hipotesis Nol (H₀):

Tidak terdapat pengaruh hasil tes siswa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran pada kelompok kontrol yang menggunakan metode tugas.

Hipotesis Alternatif (H₁):

Terdapat pengaruh hasil tes siswa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran pada kelompok kontrol yang menggunakan metode tugas.

3. Hipotesis Nol (H₀):

Tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa kelompok eksperimen dengan siswa kelompok kontrol.

Hipotesis Alternatif (H₁):

Terdapat pengaruh hasil belajar siswa kelompok eksperimen dengan siswa kelompok kontrol.

lis Badriyah Anitasari, 2012

Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (Ctl) Dengan Prinsip *Constructivisme, Questioning, Inquiry, Dan Learning Community* Terhadap Hasil Belajar Siswa: Studi Eksperimen Siswa Kelas Xi Ips 3 Pada Mata Pelajaran Geografi Di Sman 1 Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu